

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, persaingan bisnis yang ketat di era globalisasi bisa ditinjau dari makin bertambahnya total perusahaan baru dari periode ke periode baik yang bergerak dibidang manufaktur maupun non manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (pemegang saham) yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin harga saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan jangka panjang. Semakin tinggi nilai perusahaan mengidentifikasikan kemakmuran pemegang saham, dengan baiknya nilai perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya. Sehingga, investor untuk peroleh retur investasi harus dulu mempertimbangkan juga harga saham agar keuntungan yang diperoleh bisa optimal.

Manajemen perusahaan tujuannya guna mengoptimalkan nilai perusahaan, manajemen keuangan punya tugas pembuatan pemilihan keputusan keuangan perusahaan misalnya investasi serta kebijakan dividen. Gabungan yang proporsional dari keduanya akan menciptakan penilaian perusahaan yang optimal, maka akan membuat tertarik untuk melakukan investasi saham di perusahaan

yang dituju. Pemilihan yang tepat dalam struktur modal akan menentukan sumber dana yang sesuai untuk perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mencerminkan nilai perusahaan :

Tabel 1.1. Harga Saham

KODE SAHAM	HARGA SAHAM					
	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan
AISA	1945	476	168	168	390	-33%
ALTO	330	388	400	398	308	-2%
DLTA	5000	4590	5500	6800	4400	-3%
ICBP	8575	8900	10450	11150	9575	3%
INDF	7925	7625	7450	7925	6850	-4%
MLBI	11750	13675	16000	15500	9700	-5%
PSDN	134	256	192	153	130	-1%
ROTI	1600	1275	1200	1300	1360	-4%
SKBM	640	715	695	410	324	-16%
GGRM	63900	83800	83625	53000	41000	-11%
HMSP	3830	4730	3710	2100	1505	-21%
RMBA	484	380	312	330	340	-8%
INAF	4680	5900	6500	680	4030	-4%
KLBF	1515	1690	1520	1620	1480	-1%
MERK	9200	8500	4300	2850	3280	-23%
TSPC	1970	1800	1390	1395	1400	-8%
MBTO	185	135	126	94	95	-15%
MRAT	210	206	179	153	169	-5%
TCID	12500	17900	17250	11000	6475	-15%
UNVR	7760	11180	9080	8400	7350	-1%
CINT	316	334	284	302	240	-7%
LMPI	135	167	144	89	85	-11%
Rata-rata Pertumbuhan						-0.09

Sumber: Investing.com

Dari data di atas dapat diperoleh bahwasanya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham tersebut mengalami fluktuasi naik dan turun namun

rata-rata mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir yaitu sebesar -0.09 %. Naik dan turunnya harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang membuat investor memilih sahamnya baik itu faktor internal maupun eksternal. Namun yang paling signifikan berpengaruh yaitu faktor internal atau kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Sebab jika keputusan dianggap baik maka harga saham juga akan sejalan mengalami kenaikan dengan bertambahnya jumlah investor, begitu juga sebaliknya. Beberapa faktor internal dalam bentuk kebijakan tersebut adalah investasi dan juga kebijakan dividen yang berikan untuk investor.

Keputusan investasi yakni faktor yang sangat penting pada fungsi keuangan perusahaan, yang mana bila makin tinggi keputusan investasi perusahaan maka makin tinggi pula kesempatan perusahaan untuk peroleh return atau tingkat pengembalian yang didapat akan besar. Sebab perusahaan yang punya keputusan investasi yang tinggi ini akan memberi pengaruh pemahaman investor pada perusahaan, maka bisa tingkatkan permintaan pada saham perusahaan itu. Investasi yang dijalankan perusahaan tujuannya guna peroleh keuntungan jangka panjang, maka pengambilan keputusan harus pertimbangkan berbagai faktor resiko. Kecermatan pengambilan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan akan bisa tingkatkan aset yang dipunyai perusahaan serta berdampak juga pada kinerja perusahaan yang maksimal, para investor menerima sinyal positif dari kinerja perusahaan yang maksimal yang mana akan memberi dampak pada naiknya harga saham dan nilai perusahaan yang naik.

Salah satu persoalan yang sering terjadi yakni kebijakan dividen perusahaan, selain persoalan keputusan investasi, dividen juga jadi sebab iinvestor

menanamkan modalnya, investor punya tujuan utama dari dividen untuk tingkatkan kesejahteraan dari berharap dividen yang sehat. Lalu perusahaan berharap alami pertumbuhan perusahaan dengan berkesinambungan serta bisa memberi kesejahteraan dividen pada pemegang saham. Kebijakan dividen perusahaan punya dampak sendiri, sebab terdapat pembagian laba atas usaha investasi yang ditanamkan di perusahaan .

Tingginya pembagian dividen yang diikuti sesuai harapan ini bisa menaikkan nilai perusahaan, kebijakan deviden yang baik bisa memberi jembatan diantara harapan pihak pemegang saham dengan perusahaan serta bisa menciptakan keputusan yang bisa memberi keuntungan, maka keduanya bisa alami pertumbuhan dan perkembangan secara bersamaan. Pemilihan sektor industri barang konsumsi di BEI jadi objek riset sebab sektor itu terdapat persaingan yang terbilang cukup ketat bagi perusahaan yang tujuannya menarik minat investor dan konsumen. Perusahaan sektor ini ialah perusahaan yang menyediakan barang dengan jumlah cukup banyak dengan tujuan untuk dikonsumsi masyarakat sebagai kebutuhan sehari-hari. Perusahaan ini jadi salah satu sektor pilihan utama investor karena punya fokus utama yang lebih pada perusahaan sebab ditiap persoalan yang ada di perusahaan misalnya terjadinya penurunan penjualan, penurunan kualitas produk, kekurangan persediaan, persoalan limbah dan lainnya bisa memberi dampak pada nilai perusahaan atau harga saham.

Keputusan investasi dan kebijakan dividen yakni aspek penting yang memberi dampak pada nilai perusahaan. Riset ini tujuannya melakukan pengujian

dampak keputusan investasi dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Riset ini melaksanakan verifikasi informasi data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan informasi di laporan keuangan tahunan. Maka riset ini berjudul :

“ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasar latar permasalahan yang sudah dipaparkan hingga identifikasi masalah yaitu:

1. Investor alami kesulitan pencarian berbagai informasi penilaian saham dan keadaan perusahaan untuk acuan dasar dalam berinvestasi.
2. Perusahaan alami kesulitan penentuan nilai deviden yang semestinya dibagi pada setiap pemegang saham.
3. Ada kecurangan laporan keuangan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

1.3. Batasan masalah

Berdasar identifikasi permasalahan gtersebut sebab alasan waktu serta kurangnya wawasan yang dipunyai peneliti, sehingga ada batasan permasalahan yang sudah penulis uraikan :

1. Penelitian keputusan investasi dan kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada periode 2016-2020

2. Objek risetnya ialah perusahaan manufaktur yang ada di BEI sektor bidang industri Barang Komsumsi.
3. Mempergunakan laporan keuangan yang telah publish pada 2020 – 2020.

1.4. Rumusan Masalah

Terdapat rumusan persoalan riset ini yakni :

1. Apa keputusan investasi ada dampak signifikan pada nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di BEI?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di BEI?
3. Apakah keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara simulatan pada nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di BEI?

1.5. Tujuan Penelitian

Maksud dari adanya riset ini yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdata di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdata di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dampak keputusan investasi serta kebijakan deviden pada nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di BEI.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya riset ini ialah :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Kelebihan riset ini yakni bagi :

1. Mahasiswa

Untuk tolak ukur bagi riset kedepannya yang berhubungan dengan analisa keputusan investasi dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan manufaktur dan jadi dasar pada pengembangan media pembelajaran.

2. Bagi masyarakat

Untuk sumber berbagai info yang bisa memberi manfaat dan memahami tentang cara atau proses investasi dan kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti

Untuk tingkatkan pemahaman dan wawasan peneliti terkait keputusan investasi serta kebijakan dividen pada nilai perusahaan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis riset ini ialah:

1. Bagi investor

Jadi materi rekomendasi penentuan investasi dan membantu investor dalam menganalisis perkembangan perusahaan, sebelum menetapkan penanaman saham.

2. Bagi perusahaan

Harapannya riset ini bisa membantu perusahaan untuk menarik niat para investor dengan adanya analisis suatu kinerja perusahaan tersebut.

3. Bagi civitas akademika Universita Putera Batam

Hasil penelitian ini pada civitas akademi diharapkan nantinya dapat dijadikan bahan analisis maupun materi dalam perkuliahan demi menambah ilmu sehingga dapat lebih bermanfaat bagi materi perkuliahan terutama dalam matakuliah investasi dengan demikian ilmu yang diperkuliahkan lebih berkembang dan menjadi lebih baik.